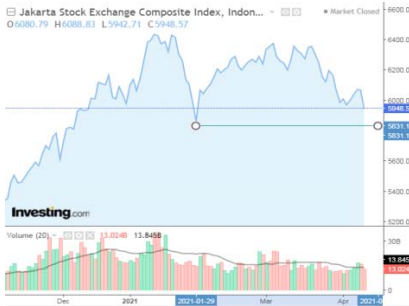




### Pergerakan IHSG



Market Date	IHSG	20 - Agustus -2021		
Close	6,030.77	Value (Rp Triliun)	13,47	
Change (point)	38.45	Volume (Miliar Lbr)	24.59	
Persen (%)	0.64%	Rupiah vs US\$ (closed)	14,464	
Average PER (x)	11.9 LQ.45	Persen (%)	0.51	
Foreign Trade in JCI (Rp Miliar)				
	Buy	Sell	+/-	
Net Foreign	3,321	3,164	157	

Global Indices	Last	Chg	%
Dow Jones	35,120.00	226.0	0.64%
Nasdaq	14,715.00	172.90	1.17%
FTSE	7,088.00	29.04	0.41%
DAX	15,808.00	42.20	0.27%
CAC 40	6,626.00	20.20	0.30%
Hangseng	24,850.00	(466.60)	-1.88%
Nikkei 255	27,013.00	(267.90)	-0.99%
Straits Times	3,103.00	15.80	0.51%
Yield Indo Sun 10Y	6.4704	0.020	0.30%
Yield US10Y	1.2600	0.018	1.43%
VIX	18.56	(3.110)	-16.76%
Como Indx	206.96	(2.100)	-1.01%
IndoCDS	74.01	(0.346)	-0.47%
EIDO	20.89	0.330	1.58%
Commodities	Cash Ask	+ / -	%
Nickel (\$/ton)	31,795.00	(1,157.50)	-3.64%
Tin (\$/ton)	18,420.00	10.00	0.05%
Gold (\$/tontz)	1,784.00	(5.90)	-0.33%
CPO (RM/ton)	4,263.00	23.00	0.54%
Wood Pulp	4,770.00	-	0.00%
Oil NYMEX (\$/barrel)	64.00	(1.86)	-2.91%
Coal NEWC (\$/ton)	159.75	(3.75)	-2.35%

Sumber : bloomberg, iqplus

### Market Review

- Teknikal rebound pasca IHSG terjungkal pada perdagangan Kamis pekan kemarin, dimana bursa Indonesia ditutup menguat sebesar 38,45 poin menuju 6.030. Investor asing membukukan beli bersih senilai Rp157 miliar dengan total transaksi perdagangan Selasa senilai Rp13,47 triliun.
- Emiten Top Transaksi Value : BUKA, BBRI, BBCA, BANK, TLKM, FREN, BMRI, REAL, EMTK, ANTM.
- Emiten Top Transaksi Volume : REAL, FREN, BUKA, BULL, BABP, CARE, BRMS, HKMU, ZINC, TOYS
- Emiten Top Buy Value Foreign : BUKA, BBCA, BBRI, TLKM, BMRI, ASII, TOWR, EMTK, FREN, BANK
- Emiten Top Sell Value Foreign : BBRI, BUKA, BBCA, BMRI, ASII, TLKM, ARTO, EMTK, BBNI, BANK
- Emiten Lose % : ANTM, SMRA, BBRI, MNCN, KLBK, PTBA, BRPT, MEDC, PTPP, JPFA, BBTN, PWON.
- Emiten Top % : ERAA, CPIN.
- Bank Sentral China kembali mempertahankan suku bunga tetap pada level 3,85%, inflasi Jepang sepanjang Juli kemarin masih catat deflasi 0,2% MoM sebelumnya inflasi sedangkan Yoy mengalami kenaikan sebesar 0,2%. Kabar tersebut belum direspon positif ke bursa Asia pada umumnya, dimana investor masih tertekan dengan ketakutan *tapering*.
- Dow Jones diakhir pekan kemarin ditutup menguat sebesar 226 poin menuju 35.120 seiring *bargain hunting*. Pelaku pasar kembali mengakumulasi aksi beli seiring pertumbuhan ekonomi AS kembali membaik.
- Harga minyak kembali turun sebesar 2,91% menuju US\$64,00/barrel tertekan dengan spekulasi setelah sentimen negatif dari The Fed yang rencana *tapering*. Tapering potensi menurunkan kinerja emiten yang sektor perminyakan.

### Outlook Market Today

- Sudut teknikal IHSG antara lain: Proyeksi IHSG 2021 : 5000 – 6.900. Berdasarkan pivot IHSG maka Support II : 5.900 Support I : 5.970 sedangkan Resistance I : 6.060 dan Resistance II: 6.100;
- Public Expose: BPFI, INPC, IPCC, JIHD, OMRE, PKPK ;RUPS: ARKA, BIPI, BPFI, INPC, ITMA, JIHD, NASA, OMRE, PKPK, STAR, ULTI ; Cum Date Cash Dividend: ASDM Rp 95, CAMP Rp 7, EKAD Rp 45, SHIP Rp 35, SMKL Rp 8, WOOD Rp 2.5 ; Distribution Cash Dividend: SKBM ; Right Issue Trading Period: ASJT (18-24 Agustus 2021) H.E Rp125 ; Target Jul 2 : 4.000
- Data Covid 19 Di Indonesia hari ini terkonfirmasi tambah sebesar 12.408 kasus menjadi 3.979.456 kasus, jumlah dirawat menjadi 306.760 orang, yang meninggal tambah 1.030 orang menjadi 126.372 orang dan jumlah yang sembuh tambah 24.276 pasien sebesar 3.546.324 orang.
- Pemerintah melalui Menteri Keuangan telah menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan nomor 104/PMK.02/2021 tentang Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Layanan Uji Validitas Rapid Diagnostic Test Antigen pada Kementerian Kesehatan. Dalam rangka melakukan layanan dimaksud, Menteri Kesehatan melalui Keputusan Nomor 477 Tahun 2021 tentang Laboratorium Pengujian Validitas Rapid Diagnostic Test Antigen, menunjuk beberapa laboratorium pengujian yang diantaranya merupakan laboratorium lingkup Kementerian kesehatan. Dengan pertimbangan tertentu, tarif atas jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak Uji validitas Rapid Diagnostic Test Antigen sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 dapat ditetapkan sampai dengan Rp0,00 (nol rupiah) atau 0% (nol persen).
- Pergerakan bursa Indonesia sepanjang perdagangan Jumat kemarin bergerak mixed yang akhirnya ditutup teknikal rebound sebesar 38,45 poin menuju 6.030. Investor lokal kembali optimisme ditengah-tengah ancaman *tapering* dari AS. Berkurangnya kekhawatiran pasar Indonesia beresketasi dampak *tapering* tidak mempengaruhi bursa Indonesia. Pergerakan IHSG saat ini telah investor lokal yang menguasai perdagangan dibandingkan tahun sebelumnya. OJK telah mengeluarkan aturan untuk Bank Digital, hal ini menjadi sentimen positif ke saham-saham berbasis perbankan. Saat ini ada 7 bank yang sedang dalam proses pengurusan izin untuk bertansformasi menjadi Bank Digital antara lain : AGRO, BKYB, BACA, BBHI, BKSW dan lainnya belum tbk. Saham tersebut potensi ramai diperdagangkan maupun pergerakan saham bergerak fluktuatif. Saham BUKA pada perdagangan kemarin mengalami teknikal rebound, diharapkan bisa mempengaruhi saham lainnya. Pergerakan saham-saham berbasis teknologi menjadi menarik seiring ramai diperdagangkan. Dengan mempertimbangkan IHSG potensi bergerak dikawasan positif kisaran 5.970-6.100. Bursa Asia pada umumnya pagi ini bergerak positif potensi angin segar ke bursa Indonesia.
- Bow : BUKA, EMTK, SCMA, ISAT, EXCL, ERAA, AGRO, BRIS, BBTN, BBRI

## **NEWS EMITEN**

### **AGRO – Akan Right Issue sebanyak 2,1 Miliar Lembar Saham**

Terbitkan 2,1 Miliar Saham Baru, BRI Agroniaga akan Right Issue. Dana tunai yang diperoleh dari right issue akan digunakan untuk memperkuat permodalan yang dapat digunakan sebagai modal kerja dalam penyaluran dana berbasis digital. Inisiatif ini diharapkan bisa berkontribusi terhadap kinerja keuangan. Pelaksanaan right issue AGRO ini akan berlaku efektif setelah mendapatkan persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa. Rencananya RUPSLB akan digelar pada 27 September 2021. RUPSLB adalah pemegang saham yang tercatat pada penutupan perdagangan bursa efek pada 2 September 2021. (Sumber: Tempias.com) PER :626,86x

### **KAEF – Akan Rights Issue Sebanyak 2,77 Miliar Lembar Saham .**

PT Kimia Farma Tbk mendapatkan restu pemegang saham untuk menerbitkan saham baru dalam rangka peningkatan modal dengan hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) atau rights issue. PT Kimia Farma Tbk akan menerbitkan saham sebanyak-banyaknya 2.779.397.000 saham seri B dengan nilai nominal Rp 100 per saham melalui mekanisme penawaran umum terbatas (PUT) I. Aksi korporasi tersebut sebagaimana diatur dalam POJK 32/2015. Dana yang diperoleh akan dipakai untuk memenuhi pembayaran pinjaman perseroan yang jatuh tempo, modal kerja perseroan serta pengembangan usaha. Hal tersebut termasuk transformasi digital dan sistem teknologi informasi. (Sumber: Liputan6.com) PER: 187,80x

### **TLKM – Percepat Proses Transformasi Digital.**

PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk teken Nota Kesepahaman dengan PT Microsoft Indonesia. Kerja sama ini dilakukan untuk mempercepat proses transformasi digital dan mewujudkan kedaulatan digital di Tanah Air. Selain itu, kolaborasi ini juga akan memperkuat kompetensi dan kapabilitas perseroan dalam menyediakan berbagai layanan digital services, digital platform, serta digital connectivity. (Sumber: Liputan6.com) PER : -5,36x

### **PTBA – Akan Pasor Batubara Ke PLN**

PT Bukit Asam Tbk, PT PLN (Persero), dan PT KAI (Persero) berkomitmen menjaga pasokan batu bara untuk mempertahankan keandalan listrik bagi masyarakat. Penandatanganan Nota Kesepahaman Kerja Sama Strategis BUMN Pengaman Rantai Pasokan untuk Ketahanan Ketenagalistrikan Nasional dilakukan oleh Direktur Energi Primer PLN Rudy Hendra Prastowo, Direktur Pengembangan Usaha PTBA Fuad Fachrudin, dan Direktur Niaga KAI Dadan Rudiansyah, dengan disaksikan secara langsung oleh Wakil Direktur Utama PLN Darmawan Prasodjo, Direktur Utama PTBA Suryo Eko Hadianto, dan Direktur Utama KAI Didiek Hartantyo. (Sumber: Liputan6.com)

### **ITMG – Laba Bersih S1-2021 Senilai US\$118 Juta.**

PT Indo Tambangraya Megah Tbk meraih laba bersih sebesar USD118 juta setara Rp 1,69 triliun (Kurs USD1 = Rp 14.348) dalam enam bulan pertama tahun 2021, atau melonjak 312 persen dibanding periode yang sama tahun 2020 yang tercatat sebesar USD29 juta. Hasil itu ditopang keuntungan dari momentum kenaikan harga batu bara dan menerapkan efisiensi biaya. Kenaikan harga itu mendorong penjualan bersih tercatat sebesar USD 676 juta pada paruh pertama, sedangkan margin laba kotor naik 18 persen dari paruh pertama tahun lalu menjadi 34 persen pada paruh pertama tahun ini. (Sumber: Investor.id) PER: 7,38x

### **WSKT – Akan Terbitkan Saham Baru Sebanyak 24,56 Miliar Lembar saham.**

PT Waskita Karya Tbk berencana menerbitkan sebanyak 24,56 miliar saham seri B melalui mekanisme penawaran umum terbatas (PUT) II. Perseroan akan meminta persetujuan pemegang saham pada September 2021 terkait penambahan modal dengan hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) atau rights issue tersebut. Panggilan rapat umum pemegang saham luar biasa (RUPSLB) pada 30 Agustus 2021, kemudian penyelenggaraan RUPSLB pada 21 September 2021. Adapun tanggal daftar pemegang saham yang berhak mengikuti RUPSLB (recording date) pada 27 Agustus 2021. (Sumber: Investor.id) PER: 15,69x

### **TOWER – Selesaikan Proses Terbitkan Obligasi Tahap I tahun 2021**

PT Tower Bersama Infrastructure Tbk (TBIG) telah menyelesaikan penerbitan obligasi berkelanjutan I tahap I 2021 dalam program obligasi baru senilai Rp 15 triliun. Total penerbitan obligasi perseroan tahap I sebesar Rp 1,2 triliun pada tingkat bunga tetap 4,25 persen untuk tenor 370 hari. Obligasi TBIG tahap I tersebut setara kewajiban senior tanpa jaminan khusus dari TBIG dan memiliki pembayaran bunga setiap kuartal. Penggunaan dana dari penawaran ini setelah dikurangi biaya penerbitan akan digunakan untuk pembayaran sebagian kewajiban finansial dari entitas anak perseroan terutama fasilitas pinjaman revolving USD 375 juta dari credit facilities yang ada. (Sumber: Liputan6.com) PER : -8,36x

### **ACST – Akan Private Placement Sebanyak 15 Miliar Lembar Saham.**

PT Acset Indonusa Tbk mendapatkan persetujuan dari pemegang saham mengenai rencana penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu (non-HMETD) atau private placement, dengan menerbitkan sebanyak 15 miliar saham. Dengan harga Rp 100 per saham, perseroan berpotensi meraup dana sebesar Rp 1,5 triliun. Jumlah itu mewakili sebanyak-banyaknya 70,01% dari seluruh saham perseroan. Private placement ini dilakukan seiring dengan kebutuhan perseroan untuk memperkuat struktur modal. Hal ini untuk meningkatkan kemampuan perseroan dalam menghadapi tantangan industri yang sedang berlangsung. (Sumber: Investor.id) PER: -9,21x

### **BANK – Kerjasama dengan Facebook.**

PT Bank Aladin Syariah Tbk menggandeng Facebook Indonesia untuk meningkatkan literasi digital dan inklusi keuangan syariah bagi UMKM. 93,2% UMKM mengalami dampak negatif akibat pandemi dari sisi penjualan, dan hanya sebagian kecil yang mampu meningkatkan pendapatannya karena mampu beradaptasi dengan beralih ke digital. Banyaknya UMKM yang mulai beralih ke digital pun meningkatkan kebutuhan produk layanan perbankan, dan meningkatkan inklusi keuangan. (Sumber: Emitennews.com) PER : 7,87x

<p>Rekomendasi Saham Berdasarkan teknikal Harian <b>ERAA</b> Closed Price 600 Buy Kisaran : 570-580 Support : 550 Target Jual 1 : 1.400 Target Jual 2 : 1.450</p> <p><b>AGRO</b> Closed Price: 2.290 Buy Kisaran : 2.250-2.270 Support : 2.200 Target Jual 1 : 2.380 Target Jual 2 : 2.450</p> <p><b>EMTK</b> Closed Price: 2.030 Buy Kisaran : 1.960-2.000 Support : 1.950 Target Jual 1 : 2.100 Target Jual 2 : 2.200</p> <p><b>DISCLAIMER ON</b></p>	<p><b>SCMA</b> Closed Price: 1.950 Buy Kisaran : 1.850-1.900 Support : 1.800 Target Jual 1 : 2.050 Target Jual 2 : 2.150</p> <p><b>BRIS</b> Closed Price: 2.150 Buy Kisaran : 2.100-2.120 Support : 2.080 Target Jual 1 : 2.210 Target Jual 2 : 2.270</p> <p><b>EXCL</b> Closed Price: 2.700 Buy Kisaran : 3.650-3.680 Support : 3.600 Target Jual 1 : 3.800 Target Jual 2 : 3.900</p> <p><b>DISCLAIMER ON</b></p>
---	--

No	Nama	Notasi
1	ABBA	E,L
2	ACES	M
3	ALMI	E
4	ARGO	E
5	ARMY	Y
6	ARTI	E
7	BIKA	E
8	BINA	X
9	BTEL	E
10	BUVA	L
11	CANI	E
12	CMPP	E
13	CNKO	E,L,Y
14	CNTX	E
15	COWL	L,Y
16	CPRI	L
17	CPRO	L
18	DCII	X
19	DEAL	L
20	DPUM	L
21	DUCK	L
22	DWGL	E
23	ELTY	L,G
24	ENVY	L,S,X
25	ETWA	E,L
26	FORZ	L
27	GIAA	M,E,D,X

No	Nama	Notasi
28	GLOB	E
29	GMFI	E,D,X
30	GOLL	B,L,Y,X
31	GTBO	L,S,X
32	HOME	A,L
33	IBFN	E,D,X
34	INTA	E,D,X
35	JGLE	G
36	JKSW	E
37	KARW	E
38	KBRI	L,S,Y,X
39	KIJA	Y
40	KPAL	L
41	KRAH	B,L,Y
42	LAPD	E,D,X
43	MABA	D,L,Y,X
44	MAMI	L
45	MARI	L
46	MDRN	E,L
47	MGNA	E,D,S,X
48	MTFN	E
49	MTRA	B,L,Y,X
50	MYRX	L,Y
51	NIPS	L,Y
52	NUSA	L,Y
53	OCAP	E,S,X
54	PBRX	B

No	Nama	Notasi
55	PICO	M,X
56	PLAS	L
57	POLI	L
58	POLL	M,L,X
59	POLY	E
60	RIMO	L,Y
61	ROCK	L
62	RONY	L
63	SAFE	E
64	SIMA	E,L,Y
65	SKYB	L,Y
66	SQMI	E
67	SRIL	M
68	SUGI	L,Y
69	SULI	E
70	TAXI	E
71	TDPM	M,L,X
72	TELE	E,L
73	TIRT	E
74	TRAM	L,Y
75	TRIO	E
76	TRUE	X
77	UNIT	L
78	UNSP	E,L
79	WOWS	L
80	WSBP	M
81	ZBRA	E

Notasi Keterangan

A	Adanya Opini Tidak Wajar (Adverse) dari Akuntan Publik
B	Adanya permohonan Pernyataan Pailit
C	Kejadian perkara hukum terhadap Perusahaan Tercatat, Anak Perusahaan Tercatat dan/atau anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Tercatat yang berdampak Material
D	Adanya Opini "Tidak Menyatakan Pendapat (Disclaimer)" dari Akuntan Publik
E	Laporan keuangan terakhir menunjukkan ekuitas negatif
F	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Ringan
G	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Sedang
M	Adanya permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)
L	Perusahaan Tercatat belum menyampaikan laporan keuangan
S	Laporan keuangan terakhir menunjukkan tidak ada pendapatan usaha
Q	Pembatasan kegiatan usaha Perusahaan Tercatat dan/atau Anak Perusahaan Tercatat oleh regulator
V	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Berat
Y	Perusahaan Tercatat yang belum menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) sampai dengan 6 (enam) bulan

Sumber : Idx.co.id



anugerah sekuritas indonesia

# Latest World Economic Outlook Growth Projections

(real GDP, annual percent change)	PROJECTIONS		
	2020	2021	2022
<b>World Output</b>	<b>-3.3</b>	<b>6.0</b>	<b>4.4</b>
<b>Advanced Economies</b>	<b>-4.7</b>	<b>5.1</b>	<b>3.6</b>
United States	-3.5	6.4	3.5
Euro Area	-6.6	4.4	3.8
Germany	-4.9	3.6	3.4
France	-8.2	5.8	4.2
Italy	-8.9	4.2	3.6
Spain	-11.0	6.4	4.7
Japan	-4.8	3.3	2.5
United Kingdom	-9.9	5.3	5.1
Canada	-5.4	5.0	4.7
Other Advanced Economies	-2.1	4.4	3.4
<b>Emerging Market and Developing Economies</b>	<b>-2.2</b>	<b>6.7</b>	<b>5.0</b>
<b>Emerging and Developing Asia</b>	<b>-1.0</b>	<b>8.6</b>	<b>6.0</b>
China	2.3	8.4	5.6
India	-8.0	12.5	6.9
ASEAN-5	-3.4	4.9	6.1
<b>Emerging and Developing Europe</b>	<b>-2.0</b>	<b>4.4</b>	<b>3.9</b>
Russia	-3.1	3.8	3.8
<b>Latin America and the Caribbean</b>	<b>-7.0</b>	<b>4.6</b>	<b>3.1</b>
Brazil	-4.1	3.7	2.6
Mexico	-8.2	5.0	3.0
<b>Middle East and Central Asia</b>	<b>-2.9</b>	<b>3.7</b>	<b>3.8</b>
Saudi Arabia	-4.1	2.9	4.0
<b>Sub-Saharan Africa</b>	<b>-1.9</b>	<b>3.4</b>	<b>4.0</b>
Nigeria	-1.8	2.5	2.3
South Africa	-7.0	3.1	2.0
<b>Memorandum</b>			
<b>Emerging Market and Middle-Income Economies</b>	<b>-2.4</b>	<b>6.9</b>	<b>5.0</b>
<b>Low-Income Developing Countries</b>	<b>0.0</b>	<b>4.3</b>	<b>5.2</b>

Source: IMF, World Economic Outlook, April 2021

Note: For India, data and forecasts are presented on a fiscal year basis, with FY 2020/2021 starting in April 2020. India's growth projections are -7.1 percent in 2020 and 11.3 percent in 2021 based on calendar year.

## OECD Interim Economic Outlook Forecasts March 2021

	Real GDP growth				
	2020	2021		2022	
		Interim EO projections	Difference from December EO	Interim EO projections	Difference from December EO
World	-3.4	5.6	1.4	4.0	0.3
G20 <sup>1</sup>	-3.2	6.2	1.5	4.1	0.4
Australia	-2.5	4.5	1.3	3.1	0.0
Canada	-5.4	4.7	1.2	4.0	2.0
Euro area	-6.8	3.9	0.3	3.8	0.5
Germany	-5.3	3.0	0.2	3.7	0.4
France	-8.2	5.9	-0.1	3.8	0.5
Italy	-8.9	4.1	-0.2	4.0	0.8
Spain <sup>2</sup>	-11.0	5.7	0.7	4.8	0.8
Japan	-4.8	2.7	0.4	1.8	0.3
Korea	-1.0	3.3	0.5	3.1	-0.3
Mexico	-8.5	4.5	0.9	3.0	-0.4
Turkey	1.8	5.9	3.0	3.0	-0.2
United Kingdom	-9.9	5.1	0.9	4.7	0.6
United States	-3.5	6.5	3.3	4.0	0.5
Argentina	-10.5	4.6	0.9	2.1	-2.5
Brazil	-4.4	3.7	1.1	2.7	0.5
China	2.3	7.8	-0.2	4.9	0.0
India <sup>3</sup>	-7.4	12.6	4.7	5.4	0.6
Indonesia	-2.1	4.9	0.9	5.4	0.3
Russia	-3.6	2.7	-0.1	2.6	0.4
Saudi Arabia	-4.0	2.6	-0.6	3.9	0.3
South Africa	-7.2	3.0	-0.1	2.0	-0.5

Note: Difference from December 2020 Economic Outlook in percentage points, based on rounded figures. World and G20 aggregates use moving nominal GDP weights at purchasing power parities.

1. The European Union is a full member of the G20, but the G20 aggregate only includes countries that are also members in their own right.

2. Spain is a permanent invitee to the G20.

3. Fiscal years, starting in April.

## Postur APBN 2021 (Rp triliun)

**Pendapatan Negara** ▶▶ 1.743,6

- Penerimaan perpajakan 1.444,5
- Penerimaan negara bukan pajak (PNBP) 298,2
- Penerimaan hibah 0,9

**Belanja Negara** ▶▶ 2.750,0

- Belanja pemerintahan pusat 1.954,5
- Transfer ke daerah dan dana desa 795,5

**Keseimbangan Primer** ▶▶ 633,1

**Surplus (Defisit) Anggaran** ▶▶ 1.006,4

5,7% (terhadap PDB)

**Pembiayaan Anggaran** ▶▶ 1.006,4

## Anggaran Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) 2021\*

• Kesehatan : Rp25,4 triliun\*\*

• Dana Perlindungan Sosial : Rp110,2 triliun

• Sektoral K/L dan Pemda : Rp184,2 triliun

• Dukungan UMKM dan Pembiayaan Korporasi

: Rp63,84 triliun

• Insentif Usaha : Rp20,26 triliun

**Total : Rp403,9 triliun**

\*Pada Januari 2021 pemerintah menambah anggaran PEN 2021 menjadi Rp403,9 triliun dari sebelumnya Rp372,2 triliun.

\*\*Anggaran kesehatan masih bisa berubah karena ada penambahan dana untuk vaksinasi gratis.

Sumber: Kementerian Keuangan RI/Gratis: SENO

Sumber:Kemenkeu

INTERNATIONAL MONETARY FUND

IMF.org

Sumber :International Monetary Fund (World Economic Outlook, April 2020)

## DISCLAIMER

The Information contained here was gathered from sources deemed reliable, however, no claim is made by **PT ANUGERAH SEKURITAS INDONESIA** as to its accuracy or content. This does not contain specific recommendations to **BUY or SELL** at particular price or times, nor should any of the example presented be deemed as . There is a risk of loss in trading stocks and you should carefully consider your financial position before making any trades. Stocks trading carries significant risk and you can lose some, all or even more than you investment.

---

**Research Division**

**Rio**

[ryo@anugerahsekuritas.co.id](mailto:ryo@anugerahsekuritas.co.id)

[rioanalyst1@gmail.com](mailto:rioanalyst1@gmail.com)

**PT. Anugerah Sekuritas Indonesia**

Head Office

Komp. Ruko Cempaka Mas Blok M no. 1-3

Jl. Letjen Suprpto - Cempaka Putih

Jakarta 10640 - Indonesia

Ph. +62.21.42800433 // Fax. +62.21.42800432

E-mail : [anugerah@indo.net.id](mailto:anugerah@indo.net.id)

---

**Patal Senayan**

Rukan Patal Senayan Blok F - 23

Jl. Tentara Pelajar - Patal Senayan

Jakarta 12210

Ph. +62.21.5794 4309 Fax. +62.21.57944309

**Surabaya**

Raya Darmo Square

Business Centre Building Kav. R - 7

Jl. Raya Darmo no. 54 - 56

Surabaya 60264

Ph. +62.31.5610187 Fax. +62.31.5610185

**Kota**

Jl. Roa Malaka II (Orpa) no. 7

Jakarta 11230

Ph. +62.21.69831501-503 Fax. +62.21.69831505

**Malang**

Jl. Soekarno - Hatta, Ruko MP no. 48

Malang

Ph. +62.341.409625

**Yogyakarta**

Jl. Gayam no. 37

Yogyakarta 55225

Ph. +62.274.553807 Fax. +62.274.549401

**Surabaya**

Ruko Shop House Blok C No.3

Jl. Pemuda No.33-37

Surabaya (60271)

Ph. +62.31.5316841, Fax. +62.31.5468522

**Kebon Jeruk**

Park Kebon Jeruk Blok D 2 No.12-15

Jl. Meruya Ilir No.88 – Kembangan

Jakarta 11620

Ph.+62.21.30061576 Fax +62.21.30061515

---